

LAPORAN PKL

PENGELOLAAN TEKNIS DAN USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (*RICE TRANSPLANTER*) DI UPJA TAJU JAWA, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH



DAFFA RIZKI RIVALDI
07.14.19.004

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
BBPSDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Daffa Rizki Rivaldi
NIM : 07.14.19.004
Program Studi : Teknologi Mekanisasi Pertanian
Judul : **PENGELOLAAN TEKNIS DAN USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (RICE TRANSPLANTER) DI UPJA TAJU JAWA, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

Disetujui

Pembimbing 1



Athoilah Azadi, S.TP., MT
NIP.198310222011011007

Pembimbing 2



Bagus Prasetia, S.T.P., M.P
NIP.198706282019021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian



Athoilah Azadi, S.TP., MT
NIP.198310222011011007

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal kegiatan Praktik Kerja Lapangan 2 dengan Judul “Pengelolaan Teknis Dan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (*Ricetransplanter*) di UPJA Taju Jawa, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah” untuk memenuhi persyaratan dalam pengajuan kerja praktek di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) Serpong. terselesainya laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan bimbingannya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muharfiza,S.TP.,M.Si. Selaku Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia
2. Athoillah Azadi ,S.TP.,MT . Selaku pembimbing I dan ketua program studi Teknologi Mekanisasi Pertanian
3. Bagus Prasetia,S.TP.,M.P Selaku Pembimbing II
4. Didik Purwadi Nugroho SE selaku pembimbing eksternal dan kepala UPJA Taju Jawa
5. Semua pihak yang membantu penyelesaian laporan yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penyusunan kalimat, data maupun tata cara penulisannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi menghasilkan laporan yang lebih baik dikemudian hari.

Tangerang

Penulis

Dafa Rizki Rivaldi

NIM.07.14.19.004

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Tujuan	8
1.3 Manfaat.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Mesin <i>Rice transplanter</i>	10
2.2 Metode <i>Operational Transplanter</i>	11
2.3 Perawatan dan Perbaikan	13
2.4 Keselamatan Penggunaan <i>Rice Transplatter</i>	13
2.5 Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA).....	14
BAB III RENCANA KEGIATAN.....	16
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	16
3.2 Materi Kegiatan	16
3.3 Rencana Pelaksanaan	17
BAB IV Hasil dan Pembahasan	22
4.1 Hasil.....	22
4.1.1 Profil UPJA Taju Jawa	22
4.1.2 Analisis kegiatan Entrepreneurship.....	25

4.2 Pembahasan.....	25
4.2.1 Alat Tanam Padi	25
4.2.2 Peralatan Alat Tanam Padi	26
4.2.3 Pemeliharaan	26
4.2.4 Keselamatan Kerja	28
4.2.5 Enterpreneurship.....	28
BAB V Kesimpulan.....	29
5.1 Kesimpulan	29
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Cakupan Materi Kegiatan Pelaksanaan PKL II Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)	16
Tabel 3.2 Pelaksanaan PKL.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagian-bagian Rice Transplante.....	11
Gambar 4.1 UPJA Taju Jawa.....	19
Gambar 4.2 Peta Lokasi UPJA Taju Jawa	20
Gambar 4.3 Struktur Organisasi UPJA Taju Jawa.....	23
Gambar 4.4 <i>Rice transplanter</i>	24
Gambar 4.5 Perawatan <i>Rice transplanter</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Selesai Melaksanakan Kegiatan PKL II.....	27
Lampiran 2. Jurnal Harian (Logbook) Kegiatan PKL II.....	44
Lampiran 3. Lembar Konsultasi PKL II	44
Lampiran 4. Foto Kegiatan PKL	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan sumber makanan pokok terbesar di Indonesia sehingga sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dalam proses budidayanya sudah banyak teknologi yang berkembang di Indonesia contohnya *rice transplanter* yang digunakan untuk menanam padi. Alat penanam padi atau disebut juga *rice Transplanter* merupakan suatu alat tanam padi yang masih baru bagi kita dalam penggunaannya, tidak seperti di negara-negara maju alat ini sudah tidak asing lagi bagi mereka karena jumlah tenaga kerja sudah kian terbatas untuk mengimbangi hal tersebut dibuatlah alat tanam agar kegiatan pertanian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Saat ini hal yang sama sudah mulai dirasakan oleh petani kita, petani muda sudah mulai beralih profesi mencari pekerjaan lain sehingga tenaga kerja di bidang pertanian mulai menurun. Alat transplanter ini sangat dibutuhkan untuk mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kerja untuk melakukan penanaman benih padi di lahan sawah. Dengan hadirnya teknologi ini diharapkan dapat mempercepat laju peningkatan produksi padi untuk mengimbangi pertumbuhan jumlah penduduk yang kian meningkat, sehingga kebutuhan akan pangan dapat terpenuhi bagi masyarakat kita.

Di daerah desa Kebondalem, penggunaan *rice transplanter* sudah banyak digunakan, sehingga sangat memungkinkan untuk membuka jasa sewa *rice transplanter*. Tetapi perawatan dan perbaikan masih minim, oleh karena itu saya ingin melakukan analisis teknis perawatan *rice transplanter* dan mengetahui usaha UPJA yang ada di desa Kebondalem.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk :

- 1) Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan pemanfaatan dari *rice transplanter*, mulai dari pengoperasian, perawatan, dan pemeliharaan, sertaperbaikan.
- 2) Mahasiswa mampu memahami penerapan K3 dalam pengoperasian, perawatan, dan perbaikan *rice transplanter*.
- 3) Mahasiswa mampu mempelajari secara langsung mengenai dunia *entrepreneurship* mulai dari jenis usaha, strategi pemasaran, sampai kendala pemasaran.

1.3. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

- 1) Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa adalah:
 - a) Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan pengelolaan teknis *rice transplanter* di UPJA Taju Jawa.
 - b) Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan penerapan K3 pada *rice transplanter*.
 - c) Mahasiswa dapat memahami dan mempraktekkan analisa usaha *rice transplanter* yang ada di UPJA Taju Jawa
- 2) Manfaat bagi pihak terkait seperti instansi pemerintah/swasta,dunia usaha, dan dunia industry serta *stakeholder* lain adalah:
 - a) Membantu menyelesaikan tugas/pekerjaan rutin dalam perawatan, perbaikan, dan pemeliharaan alsintan.
 - b) Menciptakan kerja sama yang baik dengan UPJA Taju Jawa Desa Kebondalem Lor Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Jawa Tengah.
 - c) Memberikan manfaat kepada para pembaca (masyarakat) tentang pengelolaan teknis dan analisa usaha *rice transplanter*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

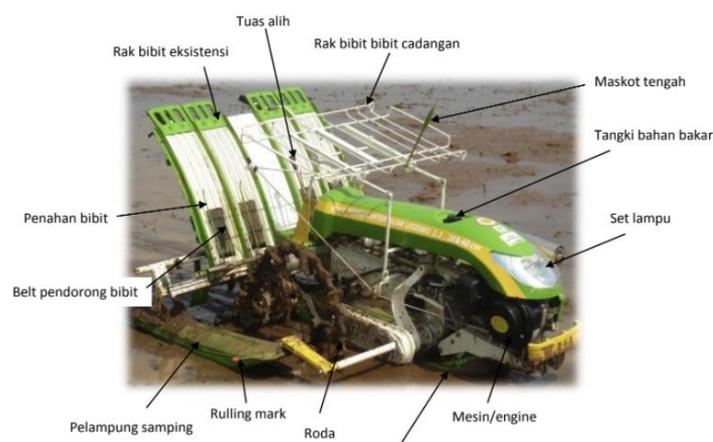
2.1. Mesin *Rice transplanter*

Rice transplanter adalah alat penanam padi yang dipergunakan untuk menanam benih padi yang sudah disemai pada area khusus dengan umur tertentu sampai dengan kondisi siap tanam. *Rice transplanter* adalah mesin yang bekerja pada lahan berlumpur. *Rice transplanter* berfungsi sebagai alat bantu dalam menanam benih padi yang telah disemai. Dapat juga dikatakan alat ini sebagai alat pengganti tenaga manusia dalam menanam padi yang saat ini sudah semakin terbatas.

1. Bagian-bagian *Rice transplanter*:

- Tali starter berfungsi untuk menghidupkan mesin penggerak.
- Pengarah berfungsi untuk memadu kelurusan pada saat proses penanaman dilakukan.
- Tempat penyimpanan bibit berfungsi untuk meletakkan bibit padi sebagai bahan persediaan bibit apabila bibit padi pada *tray* penanam dapat diambil langsung sehingga tidak mengganggu proses penanaman.
- Meja penanam bibit (*tray*) berfungsi untuk tempat meletakkan bibit padi yang akan ditanam melalui jari-jari penanam. Prinsip kerja dari meja penanam (*tray*) ini sama halnya dengan mesin ketik manual bergeser secara perlahan dari kiri kekanan atau sebaliknya.
- *Handle* Pengendali terdiri dari dua buah batang stang yang berfungsi untuk mengedalikan arah penanaman dan dilengkapi oleh dua buah tuas kopling kanan dan kiri yang berfungsi pada saat pembelokan, bila ingin berbelok ke kanan maka tuas kanan ditekan dan bila ingin berbelok ke kiri maka kopling kiri ditekan.

- Lengan Tanam (*Planting Arm*) berfungsi untuk menggerakkan jari-jari penanam agar proses penanaman dapat berjalan dengan baik.
- Transmisi berfungsi untuk memindahkan daya yang terdapat pada mesin yang kemudian disalurkan ke penggerak lainnya yang membutuhkan energi gerak berputar yang kemudian diubah menjadi energy gerak lainnya sesuai dengan kebutuhan.
- Pelampung (*Floating Skid*) berfungsi untuk mengapung pada permukaan air pada lahan sawah agar dapat mengatur ketinggian padake dalaman bibit yang akan ditanam.
- Roda sirip berfungsi untuk memudahkan perpindahan alat pada lahan sawah yang berair dan becek sehingga memudahkan dalam pengoperasian dan pengendaliannya.
- Mesin penggerak adalah sumber tenaga yang berfungsi untuk menggerak bagian-bagian yang membutuhkan mekanisme penggerak (Pradoto Hutomo,2021).
- Rak bibit cadangan untuk meletakkan bibit cadangan
- Belt pendorong bibit untuk menurunkan bibit padi yang akan ditanam



Gambar 2.1 Bagian-bagian *Rice transplanter*
(Sumber: *Buku Panduan Penggunaan Transplanter Jajar Legowo 2:1*)

2.2. Metode Operasional Transplanter

Penanaman secara tradisional dilakukan dengan menyemai benih terlebih dahulu kemudian ditanam secara manual oleh manusia, sedangkan secara modern persemaian tetap dilakukan terlebih dahulu dengan perlakuan khusus sesuai dengan beberapa persyaratan yang dapat ditanam dengan menggunakan alat tanam (*rice transplanter*). Tetapi dalam pengoperasiannya *rice transplanter* memerlukan standard operational. Standard operational ditujukan agar tercapainya tujuan kerja serta terhindarnya dari peluang terjadinya kecelakaan. Karena itu perlu adanya SOP (standard operational prosedur) yang baik untuk menghindari kecelakaan, berikut cara menghidupkan *rice transplanter*, yaitu:

1. Periksa Bahan Bakar, apakah cukup atau kurang, bila kurang sebaiknya ditambah dengan menggunakan bahan bakar murni dan berkualitas.
2. Periksa kondisi oli mesin dan transmisi, bila kurang sebaiknya ditambah dan bila sudah kotor/hitam dan daya lumas kurang sebaiknya dilakukan penggantian dengan oli baru yang berkualitas.
3. Periksa apakah ada kebocoran oli, bahan bakar dan seal-seal pada hidrolis, bila terdapat kebocoran segera diadakan perbaikan.
4. Periksa kelengkapan peralatan lainnya yang menunjang dalam proses pengoperasian.
5. Cek kembali kemungkinan baut-baut yang longgar.
6. Pastikan posisi tuas operasi pada posisi netral semua/*lock*
7. Putar saklar on/off tempatkan tuas kopling utama pada posisi mati.
8. Tarik *choke* bila diperlukan.
9. Starter mesin dengan menarik tali *Starter*

10. Panaskan mesin lebih kurang 5 menit agar semua bagian-bagian yang bergerak dapat terlumasi dengan baik.
11. Atur posisi ketinggian mesin sesuai dengan kondisi lapangan.
12. Tarik tuas kopling utama pada posisi nyala maka mesin penanam akan bergerak.
13. Pada saat dilahan sawah pastikan posisi awal untuk dilakukan penanaman bibit padi.
14. Tempatkan bibit padi pada rak penampung dan meja penanam (*tray*).
15. Tentukan jumlah banyaknya bibit yang akan diambil, jarak tanam (perubahan) jarak tanam dilakukan dengan mengganti gigi/gear pada kotak yang tersedia, namun pada tipe tertentu tidak diperlukan cukup dengan menggeser posisi perpindahan jarak tanam), kedalaman tanam bibit dan ketinggian alat sesuai dengan kondisi sawah.

2.3. Perawatan dan Perbaikan

Dalam penggunaan *rice transplanter* perlu adanya tindakan berupa perawatan dan perbaikan maka dari itu perlu juga adanya bagian-bagian mesin yang perlu diperhatikan contohnya alat pengaman bagian-bagian mesin yang dapat membahayakan operator dan mesinnya sendiri:

1. Cek bagian-bagian penutup mesin yang berbahaya jika mesin dalam keadaan dihidupkan.
2. Jika pada saat pengecakan harus melepas bagian pengaman, pastikan mesin dalam keadaan berhenti dan kembalikan bagian-bagian tersebut dengan benar. Pastikan anda telah mengembalikan alat-pengaman yang dilepas.

Menurut Patrick, 2001, *corrective maintenance* merupakan kegiatan perawatan yang dilakukan setelah mesin atau fasilitas produksi mengalami kerusakan atau gangguan sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Dalam hal ini, kegiatan *corrective*

maintenance sering disebut dengan kegiatan reparasi atau perbaikan.

2.4. Keselamatan Penggunaan *Rice Transplanter*

Bekerjalah secara aman dengan mengenakan pakaian dan perangkat pengaman yang memadai.

1. Pelindung Kepala

Kenakan pelindung kepala agar daya tahan kerja dapat terjaga pada saat mengoperasikan mesin, khususnya pada waktu siang hari.

2. Pakaian Kerja

Kenakan pakaian kerja yang sesuai dengan kondisi lingkungan kerja. Hindari pakaian yang tidak pas dengan ukuran tubuh serta banyak terlepas sehingga memungkinkan terjadinya terjatoh atau tertarik putaran bagian-bagian mesin yang berputar.

Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengoperasian *rice transplanter* yaitu:

1. Alat hidrolis otomatis yang mudah untuk dioperasikan. Tidak perlu menyetel roda keatas dan bawah karena sudah tersetel secara otomatis sesuai dengan kedalaman bibit padi oleh alat hidrolis.
2. Papan pelampung, dibawah dan bagian kiri-kanan mesin berfungsi untuk menyangga mesin agar tidak tenggelam dalam lapisan lumpur lahan. Gerak naik turunnya mesin dialat pelampung diatur secara hidrolis oleh mesin.
3. Alat dorong bibit, berupa lembaran karet hitam dengan beberapa tonjolan kecil berfungsi mencegah bibit yang diletakkan dalam *tray* tidak jatuh meluncur tak terkontrol kearah *finger planting*.

2.5. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA)

UPJA merupakan singkatan dari Usaha Pelayanan Jasa Alsintan. Seperti namanya, UPJA merupakan sebuah lembaga ekonomi dipedesaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alsintan untuk memperoleh keuntungan usaha. UPJA melayani jasa alsintan untuk keperluan prapanen, panen, hingga pasca panen.

Keberadaan UPJA dilatarbelakangi oleh adanya suatu peluang usaha dimana terdapat kesenjangan antara kebutuhan alsintan dengan ketersediaan alsintan disuatu wilayah. Padahal alsintan sangat dibutuhkan petani untuk mempercepat pengolahan tanah, penyediaan air, peningkatan indeks tanaman, mengurangi kehilangan hasil dan sebagainya dalam rangka efisiensi usaha tani, dan sementara itu petani yang tidak memiliki modal cukup untuk membeli alsintan sendiri. Oleh karna itu UPJA diperlukan petani sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan alsintan.

Penggunaan jasa alsintan pada UPJA, petani hanya mengeluarkan biaya jasa sewa tanpa membeli alsintan, dan usaha tani menjadi lebih efisien dengan penggunaan jasa alsintan UPJA. Definisi marketing atau pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan suatu produk atau layanan yang mereka punya. Pemasaran ini mencakup pengiklanan, penjualan, dan pengiriman produk kekonsumen atau perusahaan lain.

Pelaksanaan promosi dilakukan dengan menargetkan orang-orang yang sesuai dengan produk yang dipasarkan. Biasanya mereka juga melibatkan selebriti, selebgram atau siapa pun yang memiliki kepopuleran untuk mendongkrak produk tersebut. Takhan yaitu, dalam pemasaran, bagian yang memiliki tugas ini akan membuat kemasan atau desain yang menarik pada iklan sehingga akan banyak orang yang tertarik. Selain itu, dengan adanya pemasaran juga sangat membantu para konsumen. Jadi mereka

akan lebih mudah menemukan produk yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Ketika pemasaran sesuai dengan targetnya, perusahaan akan mendapatkan banyak pembeli dan keuntungan bisa didapatkan. (Dikutip dari artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan II dimulai dari 14 Maret 2022 s.d 27 April 2022 yang akan dilaksanakan di UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsintan) Taju Jawa yang berlokasi di Desa Kebondalem Lor, Kec. Prambanan, Kab. Klaten, Prov. Jawa Tengah.

3.2 Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Praktik Kerja Lapangan II Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian Indonesia diUPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsintan) Taju Jawa, Kab. Klaten, Prov. Jawa Tengah, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Cakupan Materi Kegiatan Pelaksanaan PKL II Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

No	Materi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1.	Keadaan dan informasi umum institusi, Dunia Usaha, Dunia Industri, UMKM, dan stakeholder lain	<ul style="list-style-type: none">- Sejarah dan perkembangan- Profil instansi- Posisi dan denah- Tata letak (layout)- Struktur Organisasi- Personalia, tenaga kerja dan kualifikasi- Tata kerja pegawai (jam kerja, shift)	Gambaran dan informasi perusahaan.
2.	Cakupan	<ul style="list-style-type: none">- Jenis usaha	Informasi

	entrepreneurship dari institusi, Dunia Usaha, Dunia Industri, UMKM, dan stakeholder lain	<ul style="list-style-type: none"> - Produk - Konsumen - Strategi pemasaran - Masalah/kendala pemasaran - Pemecahan masalah/kendala pemasaran 	cakupan entrepreneurship
3.	Layanan complain dan purna jual	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan complain produk/jasa dari konsumen. - Kegiatan layanan purna jual produk/jasa 	Pengalaman dan informasi tentang pengelolaan layanan purna jual
4.	Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin prapanen - Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan hasil pertanian - Pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin Smart Farming dan Smart Green House 	Pengalaman pemeliharaan dan perbaikan alat dan mesin pertanian

3.3 Kegiatan Praktek Rencana Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) 1 yang akan dilakukan disesuaikan dengan judul dan materi yang akan dilaksanakan pada PKL tersebut. Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan terdapat pada blok diagram berikut :

Tabel 3.2 Tabel Pelaksanaan PKL

No	Kegiatan	Pelaksanaan Minggu Ke-					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Survei keadaan informasi umum UPJA Taju Jawa						
2	Mengidentifikasi jenis alsintan yang ada dan layak pakai di UPJA Taju Jawa						
3	Pemanfaatan alsintan yang ada di UPJA Taju Jawa						
4	Mengoperasikan alsintan dengan menggunakan prinsip K3						
5	Perawatan, pemeliharaan serta perbaikan <i>Rice transplanter</i>						
6	Penyusunan laporan PKL						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Profil UPJA Taju Jawa



Gambar 4.1 UPJA Taju Jawa

Taju Jawa merupakan akronim dari 2 kata “Tata Maju Jajar Legawa”, pada tahun 2012 UPJA Taju Jawa mengawali pembelajarannya tentang pembibitan padi untuk dipindah menggunakan mesin *rice transplanter* tepatnya pada tanggal 12 februari 2012. Keseriusan UPJA Taju Jawa dalam mencari tahu cara yang baik dalam melakukan pembibitan mendapat perhatian dari BPTP Jawa Tengah dan mendapat bantuan dari mereka berupa satu unit mesin *rice transplanter*.

Tidak hanya itu sebuah perusahaan swasta nasional dari surabaya PT .Rutan juga ikut serta dalam membina UPJA Taju Jawa dengan cara memperkenalkan mesin-mesin pertanian lainnya seperti traktor roda 4 , *hand tractor*, *Cultivator Tiller*, *Power Weeder*, *Combine Harvester* dan memberi kesempatan pada UPJA Taju Jawa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan demo dan sosialisasi mesin pertanian modern dalam acara-acara bersama pemerintah Republik Indonesia baik tingkat nasional maupun regional. Dalam perkembangannya PT.Rutan mempercayai UPJA

Taju Jawa sebagai narasumber dari bagian praktisi untuk mesin-mesin yang telah digunakan.

Dalam kesehariannya Taju Jawa tetap menjalankan usaha jasa alat mesin pertanian (alsintan) yang meliputi :

1. Pembibitan, penanaman dengan *Rice transplanter*,
2. Pengolahan tanah dengan Traktor 4 roda dan Hand Tractor,
3. Pemanenan padi dengan combine harvester,
4. Pengolahan padi dengan Rice Mile Unit
5. Penjualan Beras.
6. Penjualan Mesin dan Spare Part Produk PT. Rutan
7. Perbengkelan Alsintan
8. Menyediakan Trainer Mekanisasi/Pelatihan

Singkatnya UPJA Taju Jawa ingin melayani petani padi dari benih sampai beras dengan standar pengerjaan modern yang benar efektif dan efisien.

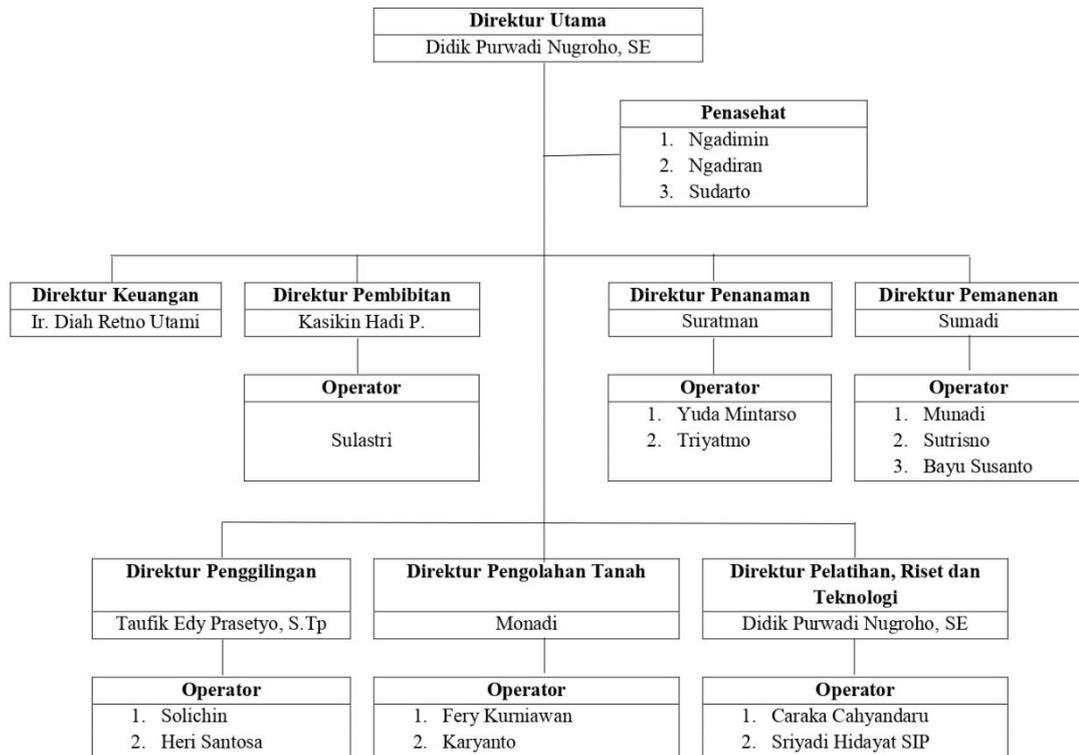
UPJA Taju Jawa terletak di Desa Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini strategis karena dekat dengan sarana dan prasarana pengelolaan mesin. Selain itu, UPJA Taju Jawa juga dikelilingi persawahan. Lokasi UPJA Taju Jawa dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.2 Peta Lokasi UPJA

Taju Jawa didirikan oleh Didik Purwadi Nugroho seorang penggemar permesinan yang akhirnya tertarik untuk mendalami mesin-mesin pertanian padi. Berawal dari hobi dan motivasi untuk ikut menempelkan sebutir pasir pada bangunan yang bernama “Kedaulatan

Pangan Indonesia” menarik minat para pemerhati pertanian di Klaten dan sekitarnya untuk bergabung dengan membawa keahlian masing-masing sehingga tersusun sebuah struktur organisasi UPJA Taju Jawa sebagai berikut:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi UPJA Taju Jawa

4.1.2 Analisis Kegiatan Entrepreneurship

UPJA Taju Jawa sendiri menyediakan jasa penanaman padi menggunakan transplanter kepada petani sekitar, biaya jasa yg ditawarkan pun tidak terlalu besar sehingga selalu ada petani yg memakai jasa menanam padi menggunakan transplanter ke UPJA Taju Jawa. Untuk ongkos kerja *rice transplanter* sendiri yaitu sebesar Rp.300.000/1000m, ongkos ini sudah termasuk dengan bibit padi sebanyak 23 *tray* dengan harga untuk per *tray* padi yaitu Rp.7.500, dan biaya operator sebesar Rp.90.000., dan untuk keuntungan bersih sebesar Rp.38.000.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Alat Tanam Padi



Gambar 4.4 Alat Tanam Padi

Waktu tanam serentak tepat waktu merupakan keharusan untukantisipasi kegagalan panen yang disebabkan karena kekeringan maupun seangan organisme pengganggu tanaman, Dalam hal ini, alat tanam padi atau *rice transplanter* menjadi alternatif teknologi yang dapat digunakan untuk mengatasi tertundanya waktu tanam serempak karena hanya mengandalkan tenaga kerja manusia dalam proses penanamannya.

Rice transplanter merupakan alat penanam bibit padi dengan jumlah, kedalaman, jarak dan kondisi penanaman yang dapat diseragamkan. Peran dan fungsi penyuluh pertanian dalam perkembangannya penggunaan alat ini tidak cukup hanya sekedar menyampaikan inovasi teknologinya, namun juga harus dapat membantu memberikan informasi tentang teknis pemeliharannya agar alat tanam padi yang digunakan terpelihara dengan baik sehingga dapat digunakan dan bermanfaat dalam waktu yang lama atau awet.

4.2.2 Perawatan Alat Tanam Padi



Gambar 4.5 Perawatan *Rice transplanter*

Alat tanam padi atau *rice transplanter* adalah jenis alat alat untuk menanam bibit padi yang telah disemaikan terlebih dahulu pada areal khusus (dapog) dengan umur tertentu sesuai dengan persyaratannya. Lebih lanjut, Putra (2021) menyatakan, berdasarkan cara pengoperasiannya alat tanam padi dibedakan tipe berjalan (walking type) dan *rice transplanter* tipe mengendarai (riding type). Sedangkan berdasarkan sistem penanaman dibedakan *rice transplanter* sistem tegel (30x30 cm) dan *rice transplanter* sistem jajar legowo (jarwo) (20x20x40 cm)

Alat tanam padi sistem Jajar Legowo (Jarwo) merupakan alat tanam yang dianjurkan dalam penggunaannya, karena mampu meningkatkan produksi padi. Pada pengoperasiannya terdapat sedikit perbedaan dengan sistem tegel namun fungsinya tetap sama karena memiliki karakteristik tersendiri, posisi penempatan panel pengoperasian dan konstruksinya. *Rice transplanter* Indo Jarwo merupakan hasil karya bangsa Indonesia untuk meningkatkan produksi pertanian melalui mekanisasi pertanian.

Perawatan berkala berupa : pembersihan (200 jam) terhadap busi, filter bensin, saringan udara dan karurator. Penggantian oli alat dilakukan 50 jam (kondisi baru) kemudian diganti tiap 300 jam (berikutnya). Penggantian oli hidrolik tiap 600 jam (tiap 2 x ganti oli alat). Penyetelan dilakukan pada tuas gas (akselerasi), tali v-belt, tuas tali kopling dan lain-lain. Sedangkan pelumasan/ pemberian minyak gemuk (grease) dilakukan pada kotak pengatur penanam, lengan penanam, meja penanam, as pengatur penanaman, tali kopling/ akselerasi, seal dan lain-lain.

Adapun hal hal yang dilakukan untuk perawatan setelah digunakan adalah membersihkan/cuci *rice transplanter* terutama pada bagian yang terkena lumpur dengan menggunakan alat penyemprot untuk menghilangkan lumpur yang melekat/menempel, menyimpan *rice ransplanter* pada tempat yang kering dan rata serta aman dari gangguan binatang yang dapat merusak dan mengecek kembali bagian-bagian komponen bila ada kerusakan.

4.2.3 Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah segala kegiatan untuk menjaga sistem peralatan agar dapat bekerja dengan baik sesuai dengan fungsinya, adapun tujuan utama Perawatan adalah :

- 1) Memperpanjang Umur Teknis.. penggunaan peralatan;
- 2) Menjamin kesiapan operasional dari seluruh peralatan yang diperlukan setiap saat ;
- 3) Menjamin keselamatan personil yang menggunakan peralatan tersebut; dan
- 4) Menjamin lingkungan yang sehat, aman dan nyaman.

Pemeriksaan sebelum alat dihidupkan (pemeriksaan harian) meliputi kegiatan :

- 1) Pengecekan pada tiap-tiap bagian komponen apakah ada yang longgar, bocor atau rusak, bila ditemukan segera lakukan perbaikan/penyetelan;
- 2) Pengecekan jumlah bahan bakar ;
- 3) Pengecekan jumlah dan kualitas oli alat (engine oil) serta oli hidrolik dengan memperhatikan tongkat penduga (deepstick) atau kaca pengontrol;
- 4) Periksa semua fungsi komponen apakah bekerja sesuai dengan fungsinya, bila tidak berfungsi segera lakukan penyetelan/perbaikan:
- 5) Pemeriksaan kondisi tali *v-belt* dan
- 6) Pemberian pelumasan/ gemuk (*greese*) pada bagian-bagian yang bergerak

4.2.4 Keselamatan Kerja

Untuk keselamatan kerja para operator di UPJA Taju Jawa sendiri belum menerapkan sistem keselamatan kerja yang baik dimana operator belum menggunakan pakaian yang sesuai dengan SOP yang ada, dan hanya menggunakan pakaian seperti pakaian lengan panjang, dan mengenakan topi.

4.2.5 *Enterpreneurship*

UPJA Taju Jawa sendiri menyediakan jasa-jasa pertanian, kepetani sekitar, biaya jasa pun tidak terlalu besar sehingga tidak terlalu memberatkan petani. Jasa-jasa yang ditawarkan UPJA Taju Jawa antara lain adalah :

- Pengolahan lahan sawah menggunakan traktor roda 4, dengan perhitungan per 1ha,
- Penanaman padi menggunakan *rice transplanter*, dengan perhitungan biaya Rp 300.000/ha, dan sudah

termasuk dengan biaya bibit sebanyak 20-23 tray bibit padi, biaya operator, dan biaya bahan bakar.

- dan pemanenan padi menggunakan *combine harvester*. Dengan perhitungan per 1ha.

Untuk biayanya sendiri sudah termasuk dengan biaya operator, biaya bahan bakar, dan biaya bibit (jika menggunakan jasa penanaman menggunakan *rice transplanter*).

Sedangkan untuk *marketingnya* sendiri UPJA Taju Jawa mengandalkan promosi dari mulut kemulut, dimana para pengguna jasa UPJA Taju Jawa sendiri yang akan menyebarkan usaha yang dilakukan oleh UPJA Taju Jawa.

BAB V

KESIMPULAN

4.3 Kesimpulan

1. Setelah menggunakan *rice transplanter* saya dapat lebih memahami cara kerja dari mesin tersebut, serta dalam perawatan, dan perbaikannya saya juga sudah memahami hal-hal yang perlu di perhatikan dalam merawat mesin *rice transplanter*,
2. Dalam penggunaan dan perawatannya terdapat juga k3 yang telah saya lakukan contohnya yaitu ketika pengoperasian selalu mengecek SOP yang ada seperti mengecek air, bahan bakar, dan oli dari mesin tersebut.
3. Dalam markettingnya UPJA Taju Jawa hanya menyebarkan info dari mulut kemulut dan dari situlah banyak petani yang menggunakan usaha UPJA Taju Jawa.
4. Jasa yang diberikan UPJA Taju Jawa adalah jasa dari prapanen hingga musim panen sehingga petani tidak perlu lagi mencari penyedia jasa budidaya

Daftar Pustaka

- Hutomo Pradoto, November 2021 “*Rice transplanter*, Pengertian, Pengoperasian, dan Cara Semai Padi”
<https://bpplampung.bppsdp.pertanian.go.id/rice-transplanter-pengertian-pengoperasian-dan-cara-semai-padi/>, diakses pada 23 Februari 2022
- Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, 2013 “Buku Panduan Penggunaan Transplanter Jajar Legowo 2:1”, diakses pada 23 Februari 2022
- Wahyuni, Maret 2017 “Mengoperasikan Mesin Tanam Transplanter”
<https://bppmarioriwawo.soppengkab.go.id/mengoperasikan-mesin-penanam-padi/>, diakses pada 24 Februari 2022
- Venture, maret 2019 “Hal-hal yang Perlu Dipahami Tentang UPJA”
<https://kumparan.com/venture/hal-hal-yang-perlu-dipahami-tentang-upja-1552277410386722611/full>, diakses pada 24 Februari 2022
- Mekanisasi Pertanian, 2019 “Mesin Penanam Padi”.
<https://parang08.blogspot.com/2019/07/mesin-penanam-padi.html>, diakses pada 24 Februari 2022
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019 “Pengertian Pemasaran, Fungsi, Dan Jenis Pemasaran Dalam Bisnis”
<https://ekonomi.bunghata.ac.id/index.php/id/artikel/510-pengertian-pemasaran-fungsi-dan-jenis-pemasaran-dalam-bisnis>, diakses pada 2 Maret 2022

LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Selesai Melaksanakan Kegiatan PKL II
TRANSPLANTER a HARVESTER SERVICE

TRANSPLANTER & HARVESTER SERVICE

Taju Jawa

Jl. Manisrenggo KM. 3,5
Tegal Serut 08/03, Kebondalem Lor
Prambanan, Klaten
Jawa Tengah
Indonesia - 57454

TELP : +62 81 567 007 36

No : 2/TJ/TR/IV/2022
Hal : Keterangan selesai melaksanakan
Praktik Kerja Lapangan

Prambanan, 25 April 2022

Kepada
Yth, Dr. Muharfiza, S.TP, M.Si
Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia
Tangerang, Banten

Dengan hormat,
Bersama surat ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa	NIRM	Program Studi
DAFFA RIZKI RIVALDI	07.14.19.004	TMP

Telah melaksanakan **Praktik Kerja Lapangan (PKL)** di **UPJA Taju Jawa, Kebondalem Lor, Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah** terhitung mulai tanggal **26 Juli 2021** sampai dengan tanggal **26 Agustus 2021**, sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. *(materi praktik terlampir)*

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan dengan sebenarnya. Atas kerja-samanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
Direktur

TRANSPLANTER & HARVESTER SERVICE
 **TAJU JAWA**
PRAMBANAN

Didik Purwadi Nugroho, S.E

TRANSPLANTER & HARVESTER SERVICE

Taju Jawa

Jl. Manisrenggo KM. 3,5
Tegal Serut 08/03, Kebondalem Lor
Prambanan, Klaten
Jawa Tengah
Indonesia - 57454

TELP : +62 81 567 007 36

Materi Kerja Praktik yang Telah Dilaksanakan:

1. Teori dan praktik Pembibitan Padi dengan tray semai, untuk ditanam dengan *rice tranplanter*.
2. Teori dan praktik Pengoperasian Traktor Roda 4.
3. Teori dan praktik Pengoperasian *Rice Transplanter*
4. Teori dan praktik Pengoperasian dan perbaikan ringan *Combine Harvester 70 HP*.
5. Teori dan praktik Pengoperasian Mesin Pompa Air 5.5 HP.
6. Teori dan praktik Pengoperasian, Perawatan *Grain Seeder* dan *Hand Seeder* untuk menyemai benih padi *system tray/dapog*.
7. Teori dan praktek budidaya Timun Suri.
8. Pengenalan *Sprinkle Irrigation System* pada tanaman Timun Suri
9. Pengenalan dan penerapan Sistem *Ventury Fertilizer Injector* untuk irigasi dengan *sprinkle*.
10. Perbaikan dan perakitan dan *Corn seeder*
11. Pengenalan cara olah tanah untuk tanaman padi menggunakan traktor roda 4.
12. Teori Manajemen UPJA meliputi Pemasaran, SDM, Maintenance Alsintan dan Keuangan.
13. Teori dan praktik Pengoperasian *Rice Mill Unit*.
14. Praktik perakitan mesin *Seed cleaner* di Perusahaan Pemulia Benih Padi CV. Usaha Tani Yogyakarta.
15. Pengenalan aplikasi Pupuk Oragnik Cair pada tanaman timun suri dan bibit padi.



Lampiran 2. Jurnal Harian (Logbook) Kegiatan PKL II

JURNAL HARIAN
KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) II
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Daffa Rizki Rivaldi
 NIM : 07.14.19.004
 Lokasi PKL II : UPJA Taju Jawa, Desa Kebondalem Lor, Kec. Prambanan, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan Harian PKL II	Paraf Pembimbing Eksternal	Keterangan
1.	Senin 14/03/2022	<p>Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan kepala UPJA Taju Jawa dan pengenalan lokasi PKL yang di laksanakan. Jam (08.00 - selesai).</p> <p>Kegiatan selanjutnya pertemuan dengan dosen pembimbing untuk peresmian kegiatan PKL II yang di laksanakan di UPJA Taju Jawa Pada. Jam (15.15-16.05).</p> <p>Kegiatan selanjutnya membantu pemindahan benih ke lahan yang sedang di semai pada lahan. jam (16.10-selesai).</p>		<p>Koordinasi dan pengarahan untuk PKL II.</p> <p>Pertemuan dan Kunjungan dengan Dosen pembimbing <i>internal</i>.</p> <p>membantu pemindahan benih padi ke lahan.</p>

2.	Selasa 15/03/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu membantu penyiapan bibit padi dengan menggunakan mesin pembibitan Jam (08.00-09.10).</p> <p>Kegiatan selanjutnya melakukan diskusi proposal dengan pembimbing <i>eksternal</i>. jam (09.20-12.00).</p> <p>Selanjutnya pada siang hari melakukan kegiatan sanitasi lahan/pembersihan gulma jam (14.30-selesai).</p>		<p>penyiapan benih padi.</p> <p>diskusi terkait proposal.</p> <p>sanitasi lahan dan pembersihan gulma.</p>
3.	Rabu 16/03/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu membantu penyiapan media tanah pada <i>tray</i> dan melakukan penebaran benih padi secara manual menggunakan <i>raicesider</i>. jam (08.00-10.00).</p> <p>Kegiatan selanjutnya melakukan sanitasi lahan pencabutan gulma yang ada di bedengan. jam (10.15-12.00).</p> <p>Kegiatan pada siang hari yaitu melakukan pengurasan air yang ada di lahan menggunakan pompa air untuk persiapan lahan untuk di tanami bibit padi, jam (13.30-selesai).</p>		<p>penyiapan bibit benih.</p> <p>sanitasi lahan (gulma) pada bedengan.</p> <p>penyiapan lahan untuk penanaman bibit padi.</p>

4.	Kamis 17/03/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari melaksanakan kegiatan penyiapan benih padi dan penebaran benih padi dengan menggunakan mesin pembibitan. jam (08.10-09.30).</p> <p>Kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan pemanenan padi dengan menggunakan alsin <i>Combine harvester</i> di beberapa tempat/lahan jam (10.05-13.50).</p> <p>Kegiatan setelah itu pada sore hari melanjutkan sanitasi lahan yang sudah di lakukan sebelumnya jam (15.00-selesai).</p>		<p>Penyiapan benih padi pada <i>tray</i> dengan mesin pembibitan.</p> <p>Kegiatan pemanenan tanaman padi menggunakan <i>combine harvester</i>.</p> <p>Sanitasi lahan untuk di lakukan penanaman.</p>
5.	Jum'at 18/03/202 2	<p>Melaksanakan kegiatan persiapan bibit padi dengan menggunakan media tanah pada <i>tray</i> menggunakan mesin pembibitan Jam (08.00-10.45).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan sanitasi lahan dan membersihkan gulma pada sekitar tanaman. Jam (13.20-Selesai).</p>		<p>Penyiapan benih padi pada <i>tray</i> dengan mesin pembibitan.</p> <p>Sanitasi lahan untuk di lakukan penanaman.</p>
6.	Sabtu 19/03/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu sedang melakukan kegiatan perbaikan mesin yang ada pada alat</p>		<p>Perbaikan Mesin yang digunakan untuk</p>

		<p>penghalus tanah. Jam (08.30-10.00).</p> <p>Kegiatan selanjutnya pada pagi hari yaitu melaksanakan kegiatan persiapan media tanah untuk penyemaian benih padi pada <i>tray</i>. Jam (10.05-12.30).</p> <p>Kegiatan selanjutnya pada siang hari yaitu perawatan dan pembersihan lahan Jam (14.00-selesai).</p>		<p>menghaluskan tanah.</p> <p>Penyiapan media tanah untuk persemaian benih padi.</p> <p>perawatan tanaman dan sanitasi lahan.</p>
7.	Minggu 20/03/202 2	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan kegiatan di lingkungan sekitar Mes tempat tinggal. Jam (08.30-selesai).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu membantu penyiapan benih padi di dengan menggunakan mesin pembibitan Jam (11.20-Selesai).</p>		<p>Kegiatan kebersihan di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Membantu penyiapan Benih padi.</p>
8.	Senin 21/03/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu melaksanakan kegiatan sanitasi lahan dan menggemburkan tanah di sekitar tanaman Jam (08.10-12.00).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi dengan pembimbing <i>eksternal</i> terkait laporan Jam (13.20-15.50).</p>		<p>Sanitasi lahan /menggemburkan tanah di sekitar tanaman.</p> <p>Diskusi penyusunan laporan</p>

		Belajar cara pengelasan dengan membuat alat untuk penarik padi jam (16.05-selesai).		kegiatan. Belajar pengelasan dan membuat alat.
9.	Selasa 22/03/2022	Kegiatan pada pagi hari ini yaitu membantu penyiapan benih dengan menggunakan mesin semai <i>grain seeder</i> . Jam (08.10-09.40). Kegiatan selanjutnya melakukan sanitasi lahan bedangan dan mencabut gulma di tanah. Jam (09.50-12.00). Kegiatan selanjutnya pada siang hari yaitu membantu memindahkan pupuk cair yang sudah di distribusikan Jam (13.20-Selesai).		Penyiapan persemaian benih padi. Sanitasi lahan bedangan dan membersihkan gulma. memindahkan pupuk cair yang.
10.	Rabu 23/03/2022	Kegiatan pada pagi hari yaitu sedang membantu menyiapkan dan memindahkan bibit padi ke mobil untuk di bawa ke lahan dan akan di tanam. Jam (08.10-09.00). Kegiatan Selanjutnya berangkat ke lahan untuk melakukan penanaman bibit padi dengan menggunakan mobil, dan untuk penanaman bibit padi di lahan di lakukan menggunakan mesin		Membantu persiapan bibit padi yang akan di bawa ke lahan. Menanam bibit padi di lahan dengan menggunakan mesin <i>transplanter</i> .

		<i>transplanter.</i> Jam (09.10.-Selesai).		
11.	Kamis 24/03/202 2	Kegiatan hari yaitu persiapan untuk melakukan kegiatan pengolahan lahan dengan menggunakan Traktor R4 yang di laksanakan di lahan lumpur. Jam (08.30-17.20).		Kegiatan pengolahan lahan lumpur menggunakan Traktor R4.
12.	Jum'at 25/03/202 2	Kegiatan pada pagi harinya yaitu melaksanakan kegiatan sanitasi lahan yang ada di sekitar tempat persemaian benih padi Jam (08.10-09.50). Kegiatan selanjutnya yaitu membantu melanjutkan kegiatan pengolahan lahan dengan menggunakan TR 4 Jam (13.40-16.30).		Kegiatan sanitasi lahan yang ada di sekitar tempat semai bibit padi. Kegiatan pengolahan lahan menggunakan TR4.
13.	Sabtu 26/03/202 2	Kegiatan yang di lakukan hari ini yaitu melanjutkan kegiatan pengolahan lahan dengan menggunakan TR4 Jam (08.30-11.30). Kegiatan pada siang hari yaitu melakukan perbaikan roda belakang TR4 yang mengalami pecah ban dalam, akibat terkena kayu balok yang ada di lahan lumpur. Jam (13.30-17.20).		Melanjutkan Pengolahan lahan menggunakan TR4. Melakukan perbaikan Roda Traktor yang Pecah.
14.	Minggu 27/03/202	Kegiatan pada pagi hari yaitu melaksanakan		Kegiatan kebersihan

	2	<p>kegiatan kebersihan pada sekitar are tempat tinggal Jam (08.30-10.05).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan pemasangan roda belakang TR4 akibat pecah ban kemarin, dan kemudian melakukan pengolahan lahan lumpur dengan menggunakan <i>rotary</i>. Jam (11.00-17.15).</p>		<p>lingkungan di are tempat tinggal.</p> <p>Kegiatan pengolahan lahan menggunakan TR4 dengan menggunakan implemen <i>rotary</i>.</p>
15.	<p>Senin 28/03/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu mencari lokasi tempat penjualan bensin solar untuk TR4 karna penjualan bensin solar masih minim di dapatkan. Jam (08.20-10.30).</p> <p>Kegiatan selanjutnya pada siang hari mengikuti kegiatan pengolahan lahan menggunakan Traktor R4. Jam (13.15-16.50).</p>		<p>mencari lokasi tempat penjualan bensin solar.</p> <p>melaksanakan kegiatan pengolahan lahan menggunakan traktor roda 4.</p>
16.	<p>Selasa 29/03/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melanjutkan kegiatan pengolahan lahan dengan menggunakan alsintan traktor roda 4. Jam (08.30-17.10).</p>		<p>melanjutkan kegiatan pengolahan lahan</p>
17.	<p>Rabu 30/03/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu mencari bensin solar untuk mesin traktor roda 4 yang akan di isikan dan akan di gunakan untuk melakukan pengolahan</p>		<p>Mencarikan bensin solar untuk Mesin TR4.</p>

		<p>lahan. Jam (09.10-09.50).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penyusunan laporan dari kegiatan PKL yang sudah dilaksanakan. Jam (13.30-selesai).</p>		<p>mencil penyusunan laporan hasil kegiatan.</p>
18.	<p>Kamis 31/03/2022 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu sedang mengikuti kegiatan pemanenan padi dengan menggunakan mesin <i>Combine harvester</i> di lahan yang sudah siap panen. Jam (08.45-16.30).</p>		<p>Kegiatan pemanenan padi menggunakan <i>combine harvester</i>.</p>
19.	<p>Jum'at 01/04/2022</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan pemanenan padi dengan menggunakan <i>combine harvester</i>. Jam (09.15-10.50).</p> <p>Kegiatan dilanjutkan pada siang hari dengan melakukan perbaikan dan mengganti roda karet (<i>rubber track</i>) pada <i>combine</i> yang mengalami kerusakan atau putus kemudian dilanjutkan dengan melakukan penggantian roller roda dan pemasangan roller back untuk alur jalannya roda karet pada <i>combine harvester</i>. Jam (14.50-17.20).</p>		<p>Melaksanakan kegiatan pemanenan padi menggunakan mesin <i>combine harvester</i>.</p> <p>melakukan perbaikan dan pemasangan roda karet (<i>rubber track</i>) pada mesin <i>combine</i>.</p>
20.	<p>Sabtu 02/04/2022 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu membantu membersihkan <i>tray</i> yang</p>		<p>Penyiapan kotak <i>tray</i> untuk sebagai tempat</p>

		<p>akan di gunakan untuk persemaian padi setelah itu juga membantu pembuatan media semai pembibitan padi yang di taburkan secara otomatis menggunakan mesin pembibitan.</p> <p>Jam (09.10-12.00).</p> <p>Kegiatan selanjutnya pada siang hari melakukan pembersihan dan perbaikan mesin pembibitan pada bagian penampung <i>tray</i> yang bermasalah pada bagian sensor penggerak (<i>Proximity switch</i>) yang tidak bekerja secara otomatis ketika menurunkan dan mendorong <i>tray</i> oleh karna itu dilakukan perbaikan pada bagian sensor penggeraknya.</p> <p>Jam (13.00-16.20).</p>		<p>untuk media pemnyemaian benih tanaman padi.</p> <p>Melakukan pembersihan dan perbaikan pada bagian tempat penampungan kotak <i>tray</i>.</p>
21.	Minggu 03/04/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu melaksanakan bersih-bersih di sekitar tempat tinggal/mes.</p> <p>Jam (08.20-09.05).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan diskusi dengan pembimbing eksternal untuk membahas terkait dengan laporan.</p> <p>Jam (09.20-selesai).</p>		<p>Kegiatan kebersihan di sekitar tempat tinggal/mes.</p> <p>Diskusi terkait Laporan PKL.</p>

22.	Senin 04/04/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu membantu memindahkan bibit padi yang sudah di semai dan akan di tanam di lahan. Jam (08.20-09.40).</p> <p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan kegiatan pemanenan jagung dengan menggunakan mesin <i>corn combine</i>. Jam (10.20-15.55).</p>		<p>Membantu pemindahan bibit padi yang akan di tanam di lahan.</p> <p>Kegiatan pemanenan jagung menggunakan alsin <i>corn combine</i>.</p>
23.	Selasa 05/04/202 2	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan kegiatan persemaian padi yang ada di lahan persemaian jam (09.30-Selesai).</p>		<p>Menyemai bibit padi yang ada di lahan.</p>
24.	Rabu 06/04/202 2	<p>membantu mengangkat bibit padi yang akan di tanam di lahan menggunakan RTP Jam (08.40-09.10).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan penanaman padi dengan menggunakan <i>transplanter</i> dan melakukan penyulaman padi yang ada di lahan. Jam (09.30-15.50).</p>		<p>memindahkan bibit padi yang akan di tanam di lahan.</p> <p>Melaksanakan kegiatan menanam padi menggunakan <i>transplanter</i> di lahan..</p>
25.	Kamis 07/04/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari ini yaitu membantu pemindahan bibit padi yang di semai di lahan yang kemudian akan di tanam di lahan menggunakan</p>		<p>Memindahkan bibit padi yang sudah di semai dan akan di tanam di lahan menggunakan</p>

		<p><i>transplanter.</i> Jam (08.30-09.50).</p> <p>Keiatan selanjutnya melakukan kebersihan di lingkungan sekitar tempat tinggal/mes. Jam (10.05-10.45).</p> <p>Kegiatan pada siang hari melakukan penyusunan laporan dari kegiatan yang sudah di laksanakan sebelumnya. Jam (13.25-selesai).</p>		<p><i>transplanter.</i></p> <p>Melakukan kegiatan kebersihan lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Mencicil penyusunan laporan PKL II.</p>
26.	Jum'at 08/04/202 2	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melakukan perbaikan TR4 pada bagian box transmisi implment <i>rotary</i> yang mengalami kerusakan pada bagi gear yang lepas dikarnakan tidak adanya plumas dan oli yang kurang karna bocor pada bagian sild yang rusak dan harus di lam lagi. Jam (08.40-11.20).</p> <p>Kemudian dilanjutkan pada siang hari melakukan pengolahan lahan dengan menggun akan implment <i>rotary</i> untuk mencacah dan meratakan tanah. Jam (13.40-16.30).</p>		<p>Perbaikiakan TR4 yang mengalami kerusakan pada bagian box transmisi implement <i>rotary.</i></p> <p>Melakukan pengolahan lahan menggunakan TR4 dan menggunakan implment <i>rotary.</i></p>
27.	Sabtu 09/04/202	Kegiatan pada hari ini melaksanakan kegiatan		Melakukan kegiatan

	2	<p>pengujian alat tanam jagung biji-bijian yang diawali dengan praktik bongkar pasang alat tanam jagung, kemudian melaksanakan pengujian yang dilakukan di lahan yang sudah di siapakan pengujian yang dilakukan di antaranya yaitu pengujian kecepatan, jarak tanam, kedalaman tanam, dan efektifitas alat.</p> <p>Jam (08.20-16.15).</p>		<p>pengujian alat tanam jagung.</p>
28.	Minggu 10/04/2022	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan kegiatan kebersihan di lingkungan sekitar tempat tinggal/mes</p> <p>Jam (08.20-08.40).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan perbaikan transplanter yang mengalami kerusakan pada bagian alat penanam padi (<i>planting arm</i>) pada bagian cover dalamnya patah dan harus diganti dengan cover yang baru agar bisa digunakan lagi.</p> <p>Jam (08.55-12.40).</p>		<p>Kegiatan kebersihan di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Melakukan perbaikan alsin <i>transpalnter</i> yang mengalami kerusakan.</p>
29.	Senin 11/04/2022	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan kegiatan pengelasan alat penyanggah padi yang mengalami kerusakan dan diperbaiki, setelah itu dibawa menuju gudang tempat produksi padi di salah satu kelompok usaha tani.</p>		<p>melakukan perbaikan alat penyanggah padi dan pengantaran alat penyanggah padi.</p>

		Jam (09.20-13.15).		
30.	Selasa 12/04/202 2	<p>Kegiatan pada hari ini membantu persemaian padi dan mengangkut bibit padi yang sudah siap akan di tanam di lahan dengan menggunakan transplanter.</p> <p>Jam (08.10-08.50).</p> <p>selanjutnya melakukan penyusunan laporan dari hasil kegiatan yang sudah di laksanakan dari beberapa minggu ini.</p> <p>Jam (10.30-Selesai).</p>		<p>Kegiatan penyemaian benih padi dan pengangkutan bibit padi yang akan di tanam.</p> <p>Mencil laporan hasil kegiatan.</p>
31.	Rabu 13/04/202 2	<p>Kegiatan pada pagi hari yaitu membantu mengangkat dafog bibit padi dan penyiapan bibit padi pada dafog yang akan di tanam menggunakan <i>transplanter</i> pada lahan sawah yang sudah siap.</p> <p>Jam (08.30-15.50).</p>		<p>Kegiatan penanaman bibit padi di lahan sawah menggunakan <i>transplanter</i>.</p>
32.	Kamis 14/04/202 2	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melakukan pengecekan lahan tempat pengujian alat tanam biji-bijian yang sebelumnya sudah di tanami bibit jagung dengan menggunakan alat tanam <i>corn seeder</i>.</p> <p>Jam (08.35-09.10).</p> <p>Kegiatan selanjutnya melakukan pengukuran</p>		<p>Kegiatan pengecekan lahan tanaman jagung.</p> <p>Pengecekan dan</p>

		jarak dan tinggi tanaman jagung yang sudah tumbuh yang ada pada lahan. Jam (09.20-Selesai).		pengukuran tanaman jagung yang sudah tumbuh.
33.	Jum'at 15/04/202 2	Kegiatan pada hari ini yaitu melakukan perbaikan alat sprayer sebelum di gunakan, sprayer mengalami kerusakan pada bagian aki dan juga <i>charger</i> yang mengalami kerusakan dan harus di ganti. Jam (08.30-Selesai).		Melakukan perbaikan <i>sprayer</i> yang akan di gunakan.
34.	Sabtu 16/04/202 2	Kegiatan pada hari ini yaitu membantu persiapan persemaian padi menggunakan mesin pembibitan padi secara otomatis, kemudian padi yang sudah di semai di dafoq di susun untuk nantinya di taruh pada lahan untuk di tanam. Jam (08.10-08.50). Kegiatan selanjutnya membantu pengangkatan bibit padi yang sudah tumbuh dan kemudian akan di tanam di lahan dengan menggunakan <i>transplanter</i> . Jam (09.20-15.30).		Membantu persemaian benih padi menggunakan mesin pembibitan secara otomatis. Membantu penanaman padi menggunakan <i>transplanter</i> .
35.	Minggu 17/04/202 2	Kegiatan pada pagi hari ini melakukan kegiatan kebersihan di sekitar tempat tinggal/mes. Jam (08.20-08.55).		Keiatan kebersihan lingkungan tempat tinggal.

		<p>Kegiatan selanjutnya melakukan pengecekan tanaman jagung yang sudah ditanam dengan menggunakan alat tanam <i>corn seeder</i> dan melakukan perbaikan <i>sprayer</i>. Jam (09.15-11.20).</p> <p>Selanjutnya pada siang hari yaitu melakukan pengerjaan laporan dari hasil kegiatan PKL yang sudah di laksanakan beberapa minggu ini. Jam (13.25-Selesai).</p>		<p>Pengecekan tanaman jagung dan perbaikan <i>sprayer</i>.</p> <p>Pengerjaan Laporan hasil kegiatan PKL II.</p>
36.	<p>Senin 18/04/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari senin membantu penyiapan persemaian padi dengan menggunakan dafoq dan menggunakan mesin pembibitan secara otomatis. Jam (08.20-09.30).</p> <p>selanjutnya membantu pengangkatan bibit padi yang sudah jadi untuk di bawa ke lahan dan akan di tanam menggunakan <i>transplanter</i>. jam (09.50-15.25).</p>		<p>Kegiatan penyiapan benih padi menggunakan mesin pembibitan.</p> <p>Melaksanakan kegiatan penanamn menggunakan <i>transplanter</i>.</p>
37.	<p>Selasa 19/04/202 2</p>	<p>Kegiatan hari ini yaitu melakukan sanitasi gulma dan pembersihan sekitar lahan bedangan tanaman mentimun yang nantinya akan sebagai tempat untuk di lakukannya percobaan <i>springkel</i>.</p>		<p>Kegiatan sanitasi lahan bedangan.</p>

		<p>Jam (07.10-12.00).</p> <p>Kegiatan selanjutnya melakukan perbaikan <i>sprayer</i> yang mengalami kerusakan pada bagian daya dan aki yang kurang kemudian membelikan charger untuk nantinya mengisi daya dari alat <i>sprayer</i> otomatis.</p> <p>Jam (13.10-15.30).</p>		<p>Melakukan perbaikan <i>sprayer</i> dan membelikan <i>charger</i> yang rusak.</p>
38.	<p>Rabu 20/04/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari yaitu melanjutkan kegiatan sanitasi lahan dan membersihkan parit yang ada di sekitar bedengan untuk percobaan <i>springkel</i>.</p> <p>Jam (08.10-10.30).</p> <p>Kegiatan selanjutnya hari ini yaitu melaksanakan kegiatan pemanenan padi dengan menggunakan <i>combine harvester</i>.</p> <p>Jam (13.25-16.20).</p> <p>Kegiatan hari ini juga yaitu melakukan perbaikan <i>sprayer</i> dan melakukan pemasangan aki pada <i>sprayer</i> yang sudah di perbaiki.</p> <p>Jam (18.45-21.40).</p>		<p>Kegiatan sanitasi gulma di lahan pada bedengan dan parit.</p> <p>Kegiatan pemanenan padi menggunakan <i>combine harvester</i>.</p> <p>Perbaikan dan pemasangan komponen <i>sprayer</i>.</p>
39.	<p>Kamis 21/04/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melaksanakan pemanenan padi dengan menggunakan mesin <i>combine harvester</i> yang dilakukan di lahan kering, kemudian mengangkat</p>		<p>Kegiatan pemanenan padi menggunakan <i>combine</i>.</p>

		<p>hasil panen ke atas mobil yang akan membawa padi hasil panen Jam (08.20-16.10).</p> <p>Selanjutnya pada malam hari yaitu kegiatan kunjungan monitoring dan evaluasi kegiatan PKL yang sedang di laksanakan. Jam (08.10-09 15).</p>		<p>Kegiatan Monev yang di laksanakan dari Kampus PEPI.</p>
40.	<p>Jum'at 22/04/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini yaitu melakukan pemanenan padi dengan menggunakan combine harvester di lahan. Jam (09.20-11.45).</p> <p>Selanjutnya melakukan penggantian ban truk pengangkut combine harvester yang mengalami pecah ban. Jam (12.05-13.30).</p> <p>Selanjutnya pada siang hari melakukan pemanenanpadi lagi dengan menggunakan combine harvester. Jam (13.45-18.05).</p>		<p>Kegiatan Pemanenan Padi.</p> <p>Melakukan pergantian ban truk yang pecah.</p> <p>Melanjutkan kegiatan pemanenan padi.</p>
41.	<p>Sabtu 23/04/202 2</p>	<p>Kegiatan pada hari ini melanjutkan pemanenan padi di lahan yang berbeda dengan menggunakan combine harvester. Jam (09.30- 19.00).</p>		<p>Kegiatan pemanena padi menggunakan combine harvester.</p>

42.	Minggu 24/04/202 2	<p>Kegiatan pada hari minggu yaitu melakukan perbaikan ban truk yang mengalami kebocoran dan mengganti dengan yang baru kemudian melakukan pemasangan ban truk yang akan di ganti. Jam (08.30-09.50).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penyusunan laporan dan mencicil hasil kegiatan PKL yang sudah di laksanakan sebelumnya Jam (10.30-Selesai).</p> <p>Kegiatan selanjutnya juga melakukan diskusi dengan pembimbing eksternal terkait dengan analisis usaha upja yang di jalankan. Jam (19.05-21.40).</p>		<p>Kegiatan perbaikan ban truk yang bocor.</p> <p>Kegiatan penyusunan laporan hasil kegiatan PKL.</p> <p>Diskusi dengan pembimbing eksternal.</p>
43.	Senin 25/04/202 2	<p>Kegiatan pada hari ini melakukan penyemprotan pupuk untuk tanaman timun suri di lahan bedengan. Jam (08.30-09.15).</p> <p>Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan koordinasi terkait hasil kegiatan yang telah di laksanakan selama PKL II ini. Jam (13.15-16.00).</p> <p>Kegiatan selanjutnya melakukan pembongkaran dan pemasangan alat <i>corn</i></p>		<p>Kegiatan Penyemprotan tanaman timun suri.</p> <p>Kegiatan diskusi hasil PKL II.</p> <p>Kegiatan bongkar pasang alat corn</p>

		<i>sedeer.</i> Jam (16.05-Selesai).		<i>sedeer.</i>
--	--	---	--	----------------

Prambanan,.....2022

Daffa Rizki Rivaldi

07.14.19.004

Lampiran 3. Lembar Konsultasi PKL II

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN II
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MEKANISASI PERTANIAN
POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

NAMA : Daffa Rizki Rivaldi
NIM : 07.14.19.004
: PENGELOLAAN TEKNIS DAN USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN
JUDUL (RICE TRANS PLANTER) DI UPJA TAJU JAWA, KABUPATEN KLATEN,
PROVINSI JAWA TENGAH
LOKASI PKL : UPJA Taju Jawa Desa Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan,
Kabupaten : Klaten, Jawa Tengah
PEMBIMBING : 1. Athoillah Azadi, S.TP.,MT
2. Bagus Prasetia, S.TP.,M.P
PEMBIMBING EKSTERNAL : Didik Purwadi Nugroho, SE

No	Tanggal	Koreksi Pembimbing	Dokumentasi	Paraf Pembimbing
1.		-		
2.		-		

Lampiran 4. Foto Kegiatan PKL II



